

## PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN

Oleh:

**Bernardus Sinurat<sup>1</sup>**

**Djamaliyah<sup>2</sup>**

**Alfi Manzilatur Rohmah<sup>3</sup>**

**Mochamad Reza Adiyanto<sup>4</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: [bernardussinurat636@gmail.com](mailto:bernardussinurat636@gmail.com)

**Abstract.** *According to the Ministry of Cooperatives and SMEs, there are 65.4 million MSMEs in Indonesia with up to 65.4 million business units and the capacity to accommodate 123.3 thousand people in 2019. This proves that MSMEs have a significant role and participation in reducing unemployment in Indonesia. This research takes the object of MSMEs Warung Madura Ar. Rahman in Telang Village which sells groceries, snacks, gasoline and credit. The purpose of this study is to understand how accounting is used in small and medium enterprises (MSMEs) as well as people's opinions on how important accounting is for business activities. According to the research objectives, an interview or survey method was used. The results showed that MSMEs Warung Madura Ar. Rahman only uses simple accounting, recording revenue and net profit in one day. There is no structured accounting recording due to several problems, such as the lack of knowledge and insight into accounting recording and the limited time of the MSMEs actors.*

**Keywords:** *MSMEs, Application Of Accounting, Warung Madura.*

**Abstrak.** Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, ada 65,4 juta UMKM di Indonesia dengan unit usaha sampai 65,4 juta dan kapasitas untuk menampung 123,3 ribu orang

Received June 08, 2024; Revised June 14, 2024; June 21, 2024

\*Corresponding author: [bernardussinurat636@gmail.com](mailto:bernardussinurat636@gmail.com)

# PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN

pada tahun 2019. Ini membuktikan bahwa UMKM memiliki peran dan partisipasi yang signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Penelitian ini mengambil objek UMKM Warung Madura Ar. Rahman di Desa Telang yang berjualan sembako, makanan ringan, bensin dan pulsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana akuntansi digunakan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) serta pendapat orang tentang betapa pentingnya akuntansi untuk kegiatan usaha. Menurut tujuan penelitian, metode wawancara atau survei digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Warung Madura Ar. Rahman hanya menggunakan akuntansi sederhana, mencatat pendapatan dan laba bersih dalam satu hari. Tidak ada pencatatan akuntansi yang terstruktur karena beberapa masalah, seperti kurangnya pengetahuan dan wawasan tentang pencatatan akuntansi dan keterbatasan waktu pelaku UMKM.

**Kata kunci:** UMKM, Penerapan Akuntansi, Warung Madura

## LATAR BELAKANG

Bisnis harus berkembang dan bertahan dalam era globalisasi. Indonesia lebih memprioritaskan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebagai negara berkembang. Banyak perusahaan di Indonesia terkena dampak langsung dari proses ini. Di Indonesia, bisnis telah berkembang, termasuk perusahaan berskala kecil hingga berskala besar.<sup>1</sup> *Good Corporate Governance* (GCG) adalah cara tata kelola yang diperlukan untuk kewirausahaan. GCG adalah kerangka kerja dan sistem yang mengendalikan tata kelola perusahaan untuk organisasi yang beroperasi di sektor perdagangan, manufaktur, atau jasa<sup>2</sup>. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai ekonomi, mempertahankan pertumbuhan ekonomi, dan mengelola risiko strategis. UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau badan usaha. UMKM tidak termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.<sup>3</sup> UMKM dapat dikategorikan ketika

---

<sup>1</sup> Rosita Vega Savitri, "PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG ) Keywords : Accounting Records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi , UMKM Corresponding Author :," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 5, no. 2 (2018): 118.

<sup>2</sup> Novita Mariana et al., "Penyuluhan Dan Pendampingan Tata Kelola Manajemen Dan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk UMKM Kabupaten Demak," *Jurnal Ikraith-Abdimas* 4, no. 3 (2021): 27.

<sup>3</sup> Erni Rouza, Basorudin, and Efrida, "Identifikasi Dan Klasifikasi UMKM Di Kabupaten Rokan Hulu Menggunakan Metode K-Means," *Jurnal Ilmiah Universitas Pengaraian* 7, no. 01 (2021): 33.

memiliki kekayaan bersih sebesar 200 juta dan memiliki hasil penjualan maksimal 100 juta.<sup>4</sup>

Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan pada tahun 2019 bahwa mayoritas UMKM di Indonesia adalah perusahaan rumahan yang mempekerjakan banyak orang. Fakta bahwa ada 65,4 juta UMKM di Indonesia dan mempekerjakan 123,3 ribu orang menunjukkan peran penting UMKM dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Angka pengangguran di Indonesia akan mengalami penurunan seiring dengan bertambah banyaknya orang yang bekerja di UMKM. UMKM kini sedang mengalami pertumbuhan dan akan memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM telah mengumpulkan statistik yang menunjukkan bahwa UMKM menyokong 60,5% dari PDB Indonesia.<sup>5</sup>

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi penting dan merupakan penggerak ekonomi. Walaupun memberikan kontribusi yang signifikan, UMKM masih belum memaksimalkan kemampuan dan peran mereka dalam perekonomian. Hal ini disebabkan oleh halangan dan kendala baik internal dan eksternal, khususnya dalam pembuatan informasi keuangan. Banyak pelaku memulai usaha mereka dengan awal yang tidak memadai, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Mereka tidak mempunyai dasar atau kemampuan manajemen usaha atau keuangan yang baik. Jarang orang memperhatikan elemen manajemen usaha seperti perancangan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha. Karena kelanjutan bisnis ditakar dari tolak ukur, itu merupakan komponen yang sangat bermakna dalam pembangunan dan pengembangan bisnis.<sup>6</sup>

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan untuk harta tanpa akuntabilitas publik (ETAP). ETAP adalah organisasi yang menyediakan informasi keuangan yang memiliki maksud umum (*General purpose financial statement*) bagi pelanggan eksternal tetapi tidak memiliki akuntabilitas publik. Untuk SMK, SAK ETAP adalah singkatan dari IFRS<sup>7</sup>. Usaha kecil dan menengah harus dapat membuat laporan

---

<sup>4</sup> Zahra Sufiani, "Definisi, Kriteria Dan Konsep UMKM," *Osfprefprints*, no. 90500120021 (2022): 6.

<sup>5</sup> Cirprandy Riopaldo Tambunan, "Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," *Kementrian Keuangan RI*, n.d.

<sup>6</sup> Ade Sri Mulyani, Ety Nurhayaty, and Kasmanto Miharja, "Penerapan Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 220.

<sup>7</sup> Ika Farida Ulfah, *Akutansi Untuk Ukm, Akuntansi Untuk Umkm*, 2016.

## **PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN**

keuangan mereka sendiri dengan menggunakan SAK ETAP. Untuk memiliki kemampuan untuk diaudit dan menerima hasil audit sebagai referensi untuk mendapatkan sesuatu seperti dana tambahan atau modal usaha dari pemerintah dan lembaga keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnisnya. Dibandingkan dengan PSAK-IFRS, SAK ETAP lebih sederhana dalam penyajiannya, yang membuatnya lebih mudah untuk diterapkan, tetapi tetap memuat informasi yang dapat diandalkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Pencatatan akuntansi harus mengikuti kriteria akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan transaksi yang telah terjadi. Kriteria akuntansi meliputi perlakuan akuntansi mulai dari pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian. Mereka pasti dapat menjadi awal untuk membuat informasi keuangan yang baik. Banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi kesulitan saat mengimplementasikan akuntansi. Sebagian besar, pelaku UMKM tidak memanfaatkan sistem akuntansi dalam pengelolaan dana mereka. Ini karena sistem pengelolaan dana mereka berfungsi sebagai modal, dan pendapatan yang mereka peroleh hari ini akan berfungsi sebagai modal untuk hari berikutnya. Akibatnya, pelaku UMKM tidak tahu secara pasti nilai keuntungan dan tanggung jawab operasional bisnis mereka. Sebagian besar pelaku UMKM menganggap bahwa pencatatan akuntansi akan menambah beban kerja dan memperlambat kinerja usaha mereka karena kurangnya informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun akuntansi.<sup>8</sup>

Maka dari itu topik pembahasan yang akan dibahas yaitu jenis pencatatan apa yang dilakukan pelaku UMKM dan apa penyebab UMKM Warung Madura Ar. Rahman tidak melakukan pencatatan keuangan dan Berdasarkan topik di atas, tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana pelaku UMKM Warung Madura Ar. Rahman menggunakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi atau tidak. Didasarkan pada temuan observasi dan wawancara dengan informan, metode yang dilakukan dengan metode kualitatif dan analisis dilakukan melalui wawancara atau survei. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

---

<sup>8</sup> Sayekti Indah Kusumawardhany, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) ( Studi Pada UMKM Raja Eskrim ) Di Kota Kediri," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 6, no. 2 (2020): 77.

menghasilkan konsep yang akan membantu bisnis, khususnya bisnis kecil dan menengah (UKM), membudayakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.<sup>9</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang dipakai yaitu Metode Kualitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah berbentuk wawancara atau interview dan survei terhadap pengelola toko atau pemilik. Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana narasumber atau sumber data diwawancarai secara langsung.<sup>10</sup> Wawancara kualitatif memiliki maksud dan didahului dengan beberapa pertanyaan informal. Ini membedakannya dari wawancara kuantitatif atau jenis wawancara lainnya.<sup>11</sup> Penelitian survei adalah suatu aktivitas penelitian yang didata pada suatu waktu yang memiliki tujuan penting yaitu menjelaskan kondisi alami yang ada pada saat itu, menemukan keadaan saat ini secara terukur untuk dibandingkan dan menentukan hubungan antara kejadian tertentu. Secara sederhana, metode penelitian survei adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, seperti angket atau pedoman wawancara, kepada responden. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyelidiki sifat atau pengaruh variabel tertentu terhadap satu sama lain.<sup>12</sup> Penulis dapat menganalisis hasil wawancara dan survei yang dilakukan terhadap UMKM warung Madura Ar-Rahman untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha melihat penerapan akuntansi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Madura Ar-Rahman dimiliki oleh seorang Ibu yang bernama Yeni Yulianti yang berusia 26 tahun. Ibu Yeni Yulianti membangun usahanya sejak tahun 2022 hingga saat ini. Warung ini beralamat di jalan raya telang Kec. Kamal Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Ibu Yeni Yulianti menjual kebutuhan sehari-hari berupa sembako dan juga makanan ringan, tidak hanya sembako

---

<sup>9</sup> Zarah Puspitaningtyas, "Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Akuntansi* 21, no. 3 (2017): 362.

<sup>10</sup> Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.

<sup>11</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35.

<sup>12</sup> Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 30., 2019.

## **PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN**

beliau juga menjual bensin dan pulsa. Ibu Yeni Yulianti memulai usahanya dengan modal sebesar sepuluh juta ribu rupiah dan biaya sewa sebesar lima belas juta ribu rupiah pertahun. Selama berjualan beliau memperoleh pendapatan kurang lebih dua juta ribu rupiah sampai dua juta lima ratus ribu rupiah perhari. Untuk target penjualannya adalah Masyarakat sekitar seperti, ibu rumah tangga, mahasiswa, dan pegawai. Selama menjalankan usaha ada beberapa kendala atau gangguan yang di temui oleh pemilik, sehingga mengurangi tingkat penjualan yang sangat rendah. Hal ini terjadi ketika mahasiswa sedang libur kuliah pendapatan ibu Yeni Yulianti berkurang sangat drastis, dikarenakan pelanggan terbanyaknya adalah mahasiswa.

UMKM menawarkan berbagai konsep baru untuk proses baru yang meningkatkan efisiensi sumber daya dan mempercepat kemajuan. Usaha kecil dan menengah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi. Baik negara maju ataupun negara yang sedang dalam proses pembangunan mengetahui bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) dan pengusaha berperan penting dalam mengembangkan industri suatu negara. Oleh karena itu, tidak dapat dibantah bahwa para ahli rencana politik sering menganggap UMKM sebagai "benih" kebangkitan ekonomi.<sup>13</sup>

### **Pencatatan dan Laporan Keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM Warung Madura Ar.Rahman di Kecamatan Kamal**

Untuk para pelaku usaha, menyimpan catatan keuangan sangat penting. Menerangkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan memuat semua jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh sesuatu, yang akhirnya memungkinkan untuk memahami hasilnya. Pemilik usaha menggunakan akuntansi supaya mengetahui performa keuangan, letak dan aliran kas selama periode waktu tertentu. Ini juga membantu mereka membedakan dana untuk bisnis dan untuk kebutuhan pribadi.<sup>14</sup> Peneliti mewawancarai pengusaha UMKM Warung Madura Ar-Rahman dan menemukan bahwa mereka tidak pernah menggunakan akuntansi. Ini disebabkan oleh keyakinan pelaku UMKM bahwa pencatatan akuntansi sangat susah dan akan

---

<sup>13</sup> Meida Rachmawati, "Kontribusi Sektor UMKM Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia," *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 7 (2020): 10.

<sup>14</sup> Annisa Agustiani Putri and Arief Mulyawan Thoriq, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM," *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 39.

menyebabkan lebih banyak pekerjaan.<sup>15</sup> Pelaku UMKM percaya bahwa pengusaha dan pemilik UMKM tidak memiliki pemahaman akuntansi dasar dan harus meminta kehadiran orang yang andal di bidang tersebut. Selain itu, pemilik harus mempekerjakan lebih banyak karyawan jika akuntansi dilakukan oleh spesialis.

Selama ini, satu-satunya hal yang dicatat dalam nota penjualan adalah transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan secara tunai di tempat produksi sedangkan penjualan non tunai tidak dicatat. Nota penjualan hanya digunakan untuk penjualan tunai, sedangkan nota penjualan juga hanya digunakan untuk penjualan tunai.<sup>16</sup> Untuk mengetahui keuntungan bisnis mereka, pemilik hanya perlu mencatat uang yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Setelah itu, mereka dapat mengetahui berapa keuntungan yang mereka peroleh. Untuk menentukan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh dalam berwirausaha, pemilik hanya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana. Berikut adalah tabel Pendapatan UMKM Warung Madura Ar. Rahman dalam periode satu Minggu.

Data Penjualan UMKM Warung Madura Ar. Rahman Perminggu

| No. | Hari   | Pemasukan        | Laba Bersih     |
|-----|--------|------------------|-----------------|
| 1   | Minggu | Rp 2.100.000,00  | Rp 200.000,00   |
| 2   | Senin  | Rp 2.700.000,00  | Rp 200.000,00   |
| 3   | Selasa | Rp 3.300.000,00  | Rp 250.000,00   |
| 4   | Rabu   | Rp 3.385.000,00  | Rp 300.000,00   |
| 5   | Kamis  | Rp 2.550.000,00  | Rp 250.000,00   |
| 6   | Jumat  | Rp 3.100.000,00  | Rp 300.000,00   |
| 7   | Sabtu  | Rp 3.600.000,00  | Rp 350.000,00   |
|     | Jumlah | Rp 20.735.000,00 | Rp 1.850.000,00 |

**Gambar 1.1 Data Penjualan UMKM Warung Madura Ar. Rahman**

### **Pentingnya Laporan Keuangan dan Penyebab Tidak Dibuatnya Laporan Akuntansi Di UMKM Warung Madura Ar. Rahman**

Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai metode alat tukarnya, pencatatan akuntansi berperan penting. Akuntansi dapat membagikan beberapa keuntungan bagi pelaku UMKM, yaitu: (1) UMKM bisa memahami kinerjanya

<sup>15</sup> Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI* 2, no. 2 (2019).

<sup>16</sup> Syamsul Syamsul, "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm," *Keunis* 10, no. 1 (2022): 40.

## **PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN**

(2) UMKM dapat memahami, memilih, dan membedakan modal usaha dan kekayaan milik, (3) UMKM dapat memahami letak dana baik sumbernya ataupun penggunaannya, (4) UMKM dapat menerapkan dana yang lebih akurat, (5) UMKM dapat memprediksi pajak yang akan dibayar.<sup>17</sup>

Hasil survei dan wawancara membuktikan bahwa ada beberapa penyebab yang mempengaruhi kegagalan pencatatan akuntansi UMKM Warung Madura Ar.Rahman, yaitu:

- Tidak memiliki pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang baik. Hasil wawancara terhadap pelaku UMKM menunjukkan bahwa pemilik tidak memiliki pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang benar, terutama laporan keuangan. Akibatnya, pemilik usaha tidak melakukan pencatatan akuntansi sesuai kriteria akuntansi keuangan.
- Pemilik tidak tahu manfaat pencatatan akuntansi. Kurangnya pemahaman akan pencatatan sehingga mereka tidak tahu manfaatnya.
- Tidak hanya tidak dapat membuat laporan keuangan, tetapi pemilik juga tidak dapat membuat informasi keuangan karena mereka tidak tahu bagaimana mencatat akuntansi atau membuat pelaporan keuangan. Akibatnya, pemilik tidak dapat menerapkan pencatatan akuntansi pada usaha mereka karena mereka tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik.<sup>18</sup>
- Karena pemilik merasa bahwa catatan akuntansi harus diselesaikan oleh para profesional, mereka tidak melibatkan orang-orang yang berpengalaman dalam bidang ini. Namun, untuk memiliki karyawan yang mengelola keuangan perusahaan, pemilik harus membayar mereka, yang meningkatkan biaya bisnis.<sup>19</sup>

Berdasarkan masalah tersebut solusi yang bisa diberlakukan supaya pemilik UMKM melakukan pencatatan akuntansi:

---

<sup>17</sup> Rahmadani Rizki and Mursal Iin Lidia Putama, "Peranan Akuntansi Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta" 2, no. 1 (2022).

<sup>18</sup> Sully Kemala Octisari et al., "Digitalisasi Sebagai Media Pencatatan Akuntansi Sederhana," *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 02, no. 02 (2023): 251.

<sup>19</sup> Savitri, "PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG ) Keywords : Accounting Records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi , UMKM Corresponding Author :"



1. Melakukan pelatihan dan pengembangan pengetahuan tentang pencatatan keuangan di aplikasi akuntansi.

Dengan perkembangan teknologi modern, tujuan penulis adalah untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan melalui penggunaan aplikasi dari smartphone yang disebut Akuntansi UKM. Harapannya adalah agar pelaku UMKM dapat mengetahui dan mahir cara pembuatan informasi keuangan dengan sangat baik, efisien, dan efektif.<sup>20</sup>

2. Pendidikan.

Pendidikan sangat berpengaruh baik mengenai penyusunan laporan keuangan . Pendidikan yang baik akan menghasilkan pemilik usaha dan karyawan yang baik sehingga dapat meningkatkan tingkat ke efektifan dalam bekerja.<sup>21</sup>

3. Merekrut karyawan yang berpengalaman tentang penyusunan laporan keuangan.

Perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah upaya dalam meningkatkan kualitas kerja dengan tujuan meningkatkan proses kerja dan menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi untuk memenuhi target atau perencanaan perusahaan. Karyawan yang dilatih cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.<sup>22</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi terhadap UMKM Warung Madura Ar. Rahman, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dapat bermanfaat bagi para pengusaha UMKM karena mereka dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis mereka sehingga mengetahui apakah mereka mengalami rugi atau untung, serta dapat mengatur dan mengawasi semua transaksi keuangan yang terjadi selama bisnis mereka beroperasi. Pelaku usaha harus belajar menggunakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan mereka harus melakukan pencatatan akuntansi

---

<sup>20</sup> Putri and Thoriq, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM."

<sup>21</sup> Kadek Neti Mutiari and Agus Pertama Yudiantara, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Sak Emkm," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930*. 12 (2021): 879

<sup>22</sup> Mirantih and Ahmad Gunawan, "View of Pentingnya Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Bagi Organisasi Di Suatu Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Digital* 01, no. 03 (2024): 344.

## **PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN**

setidaknya dengan sederhana supaya dapat menghitung modal yang dikeluarkan dan laba bersih yang diterima. Maka dari itu para pelaku UMKM sebelum terjun ke dalam dunia bisnis seharusnya mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan, Untuk hal itu pendidikan sangat berperan penting dalam hal ini. Perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dan kompeten juga menjadi solusi ketika para pelaku UMKM tidak mempunyai pengalaman dalam pencatatan keuangan. Walaupun UMKM Warung Madura Ar. Rahman melakukan pencatatan keuangan yang sederhana atau pencatatan secara manual dalam buku catatan. Penggunaan cara tersebut menyebabkan informasi keuangan kurang terstruktur akibatnya dapat mengurangi efisiensi ketika operasi penjabaran keuangan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Cirprandy Riopaldo Tambunan. “Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.” *Kementrian Keuangan RI*, n.d.
- Kusumawardhany, Sayekti Indah. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) ( Studi Pada UMKM Raja Eskrim ) Di Kota Kediri.” *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 6, no. 2 (2020): 77.
- Mariana, Novita, Agus Prasetyo Utomo, Rara Sriartati Redjeki, and Arief Jananto. “Penyuluhan Dan Pendampingan Tata Kelola Manajemen Dan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk UMKM Kabupaten Demak.” *Jurnal Ikraith-Abdimas* 4, no. 3 (2021): 27.
- Mirantih, and Ahmad Gunawan. “View of Pentingnya Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Bagi Organisasi Di Suatu Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Digital* 01, no. 03 (2024): 344.
- Mulyani, Ade Sri, Ety Nurhayaty, and Kasmanto Miharja. “Penerapan Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 220.
- Mutiari, Kadek Neti, and Agus Pertama Yudiantara. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Sak Emkm.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 e-ISSN: 2614 – 1930*. 12 (2021): 879.

- Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, and Baiq Widuri. "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI* 2, no. 2 (2019).
- Octisari, Sully Kemala, Tunggul Priyatama, Fahreza Fauzan Mahrasyin, Sawitri Ju, Susanti Budiastuti, Program Studi Akuntansi, Universitas Wijayakusuma, et al. "Digitalisasi Sebagai Media Pencatatan Akuntansi Sederhana." *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 02, no. 02 (2023): 251.
- Puspitaningtyas, Zarah. "Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Akuntansi* 21, no. 3 (2017): 362.
- Putri, Annisa Agustiani, and Arief Mulyawan Thoriq. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 33.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35.
- Rachmawati, Meida. "Kontribusi Sektor UMKM Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia." *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 7 (2020): 10.
- Rahmadani Rizki, and Mursal Iin Lidia Putama. "Peranan Akuntansi Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Desa Panyingkiran Kecamatan Rawamerta" 2, no. 1 (2022).
- Rouza, Erni, Basorudin, and Efrida. "Identifikasi Dan Klasifikasi UMKM Di Kabupaten Rokan Hulu Menggunakan Metode K-Means." *Jurnal Ilmiah Universitas Pengaraian* 7, no. 01 (2021): 33.
- Savitri, Rosita Vega. "PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG )  
Keywords : Accounting Records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi ,  
UMKM Corresponding Author :." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 5, no. 2 (2018): 118.
- Sufiani, Zahra. "Definisi,Kriteria Dan Konsep UMKM." *Osfprefprints*, no. 90500120021 (2022): 6.
- Syamsul, Syamsul. "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm." *Keunis* 10,

## **PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM WARUNG MADURA AR-RAHMAN**

no. 1 (2022): 40.

Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.

Ulfah, Ika Farida. *Akutansi Untuk Ukm. Akuntansi Untuk Umkm*, 2016.

Wekke Suardi, Ismail dkk. *Metode Penelitian Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 30, 2019.